

***PERAN UCLG ASPAC DALAM PENANGANAN SAMPAH DI PROVINSI DKI  
JAKARTA TAHUN 2016 – 2019: PELUANG & TANTANGAN***

**Septi Annisa Rahmania**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memfokuskan pada peran UCLG ASPAC dalam menangani sampah di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 – 2019. Isu sampah telah menjadi isu global yang mengkhawatirkan dunia dikarenakan produksi sampah yang kian meningkat akibat bertambahnya populasi dan standar kehidupan yang semakin tinggi. Wilayah yang memiliki aktivitas dan populasi padat dipastikan tidak dapat menghindari bencana ini, bahkan hal ini menyulitkan pemerintah daerah untuk menyelesaikan masalah ini sehingga membutuhkan bantuan dari pihak lain. UCLG ASPAC dalam kasus ini berperan sebagai organisasi internasional yang memiliki tujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di wilayah perkotaan negara-negara Asia Pasifik yang dapat membantu untuk menangani sampah dengan agenda ataupun program mereka. Penelitian ini menggunakan teori peran inter-governmental organization (IGO) menurut Clive J. Archer. Melalui teori peran maka hasil analisa penelitian peran UCLG ASPAC dapat diasumsikan menjadi instrument, arena, dan aktor independen dalam menangani sampah di Jakarta. Serta dapat memperkuat aspek regulative, normative, budaya kognitif bersama dengan Pemprov DKI Jakarta untuk bersinergi menyelesaikan persoalan sampah yang tidak kunjung selesai.

**Kata kunci:** peran, organisasi internasional, pemerintahan daerah, penanganan sampah, peluang, tantangan

**PERAN UCLG ASPAC DALAM PENANGANAN SAMPAH DI PROVINSI DKI  
JAKARTA TAHUN 2016 – 2019: PELUANG & TANTANGAN**

**Septi Annissa Rahmania**

**ABSTRACT**

*This research focuses on the role of UCLG ASPAC in handling waste in DKI Jakarta in 2016 - 2019. The issue of waste has become a global issue that worries the world because of increasing waste production due to increasing population and higher living standards. Areas that have activities and densely populated certainly can not avoid this disaster, even this makes it difficult for local governments to solve this problem so it needs help from other actors. UCLG ASPAC in this case acts as an international organization whose aim is to realize sustainable development in the urban areas of Asia Pacific countries that can help to deal with waste with their agenda or program. This study uses the theory of the role of inter-governmental organizations (IGO) according to Clive J. Archer. Through role theory, the results of a research analysis of the role of UCLG ASPAC can be assumed to be instruments, arenas, and independent actors in handling waste in Jakarta. And can strengthen aspects of regulative, normative, cognitive culture together with the DKI Jakarta Provincial Government to work together to solve the waste problem that has not been completed.*

**Keywords:** *role, international government organization, local governments, waste management,*